

ABSTRAKSI

Penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengguna internet untuk berlangganan internet Speedy di kota Denpasar dengan objek penelitiannya adalah pengguna internet yang belum berlangganan internet Speedy di Denpasar. Adapun faktor-faktor yang akan dibahas dalam penelitian ini terdiri dari *relative advantage*, *utilitarian outcomes*, *primary influence*, *secondary influence*, *self-efficacy*, *perceived knowledge*, *perceived ease of use*, dan *cost*. Kedelapan variabel tersebut diuji keterhubungannya terhadap *behavioral intention to adopt* Speedy untuk mengetahui variabel apa saja yang berpengaruh terhadap niat seseorang untuk berlangganan internet Speedy.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, niat pengguna internet untuk berlangganan layanan Speedy masih dirasa kurang. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah responden yang ingin berlangganan internet Speedy baru mencapai 58%. Berdasarkan perhitungan nilai signifikansi dan korelasi, diketahui bahwa semua hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya terbukti. Artinya, variabel *relative advantage*, *utilitarian outcomes*, *primary influence*, *secondary influence*, *self-efficacy*, *perceived knowledge*, *perceived ease of use*, dan *cost* mempunyai hubungan dengan *behavioral intention to adopt* Speedy.

Dari hasil analisis data, maka disusunlah usulan program untuk meningkatkan intensi pengguna internet dalam berlangganan internet Speedy. Sesuai dengan variabel yang paling berpengaruh, maka dirumuskan program yang lebih mengarahkan untuk mengedukasi masyarakat, seperti pelatihan berbasis keprofesian, *Speedy Goes to Banjar*, dan beberapa program lainnya. Dengan adanya program-program ini diharapkan niat pengguna internet untuk berlangganan internet Speedy akan semakin meningkat dan secara tidak langsung DCS (*Division Consumer Service*) Area Denpasar pun dapat meningkatkan jumlah pelanggan internet Speedy di Kota Denpasar.

Kata kunci : *intention to adopt*, Speedy